



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.¹¹³ Jadi metode penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai saran dan pedoman dalam penelitian ialah, sebagai berikut;

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti ambil, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian empiris. Dikatakan demikian, karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, yaitu BRI Syariah cabang Malang. Penelitian empiris atau yang biasa disebut penelitian

¹¹³ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h. 13.

lapangan adalah penelitian yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informasi yang telah ditentukan.¹¹⁴.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Miller, penelitian kualitatif metode yang melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu, untuk menemukan suatu dalam pengamatan, pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu.¹¹⁵ Pendekatan kualitatif merupakan suatu yang memerlukan proses yang berasal dari hasil wawancara, observasi atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi agar bias dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹⁶

Objek mengenai produk deposito *mudharabah* di BRI Syariah cabang Malang, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memerlukan proses berasal dari wawancara, observasi dan dari sejumlah dokumen. Dalam pendekatan kualitatif peneliti melakukan analisis dengan cara menguraikan, menjelaskan dan mendeskripsikan, secara rinci melalui hasil wawancara dan dokumen yang dilakukan pada BRI Syariah cabang Malang tentang produk deposito *mudharabah* di BRI Syariah cabang Malang menurut tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

¹¹⁴Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 135.

¹¹⁵Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 133

¹¹⁶Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, h. 133.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil salah satu Bank Umum Syariah yaitu BRI Syariah. BRI Syariah merupakan bank milik pemerintah yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Adapun tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah salah satu cabang BRI Syariah yang berlokasi di Malang, yang beralamatkan di JL.Kawi No.37, Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen Kota Malang¹¹⁷.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.¹¹⁸ Secara umum, di dalam penelitian biasanya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat (mengenai perilaku: data empiris) dan data dari bahan pustaka. Data yang diperoleh langsung dari masyarakat dinamakan data primer, sedangkan data yang bersumber dari kepustakaan disebut dengan data sekunder.¹¹⁹ Data adalah fakta yang dijamin berdasarkan kerangka teoritis tertentu.¹²⁰ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹⁷<http://www.HarianUmum.PELITA.com>: diakses , 11 Februari 2009.

¹¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

¹¹⁹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), h. 51.

¹²⁰M. Saad Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Buku Ajar, di Sajikan Pada Mata Kuliah Metpen Hukum (Malang, Universitas Islam Negeri, 2006), h. 22

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data-data yang yang diperoleh langsung dari sumber pertama.¹²¹ Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan Putri Arehitasari selaku *supervisor*, Vicky selaku *customer service* dan juga Rama selaku bagian akuntan di BRI Syariah cabang Malang.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi, atau tesis, jurnal dan dokumen asli.¹²² Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi peneliti untuk menguatkan bukti penelitian menjadi lebih valid, sehingga membantu peneliti untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan baik. Sumber data sekunder yang menjadi pelengkap dalam deposito *mudharabah*, seperti buku karangan Muhammad yang berjudul *Manajemen Dana Bank Syariah, Teknik Perhitungan Bagi Hail dan Princing di Bank Syariah*, Sjadeini Sutan Remy yang berjudul *Perbankan Islam (kedudukan dalam tata hukum Indonesia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Undang-Undang nomer 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No. 7 Th. 1992 Tentang*

¹²¹Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997) h.114

¹²²Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

Perbankan, Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, dan juga Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ada dua macam cara, yaitu

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²³ Dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh data dengan memakai pokok-pokok wawancara sebagai pedoman agar wawancara terarah. Wawancara ini dilakukan dengan mengambil responden dari pihak pegawai yaitu, Putri Arehitasari selaku *supervisor*, Vicky selaku *customerservice* dan juga Rama selaku bagian akuntan di BRI Syariah cabang Malang.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya,¹²⁴ yang ada hubungannya dengan tema penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program kelembagaan, seperti prosedur melakukan transaksi pada produk deposito *mudharabah* dan perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah terhadap produk deposito

¹²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 72.

¹²⁴Saharsimi Arkanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206.

mudharabah di Bank BRI Syariah serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian. Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi BRI Syariah, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak itu sendiri. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di BRI Syariah dan profil BRI Syariah, aplikasi deposito *mudharabah*, brosur dan website.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang mana proses pengolahan data ini dimulai dengan kegiatan, sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan pengecekan atau pengeroksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul itu tidak logis atau meragukan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. Apakah catatan tersebut sudah cukup baik, dan dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya atau tidak¹²⁵.

2. Classifying

Dalam metode klasifikasi ini peneliti membaca kembali seluruh data baik dari hasil wawancara, observasi, dan lain-lain, kemudian ditelaah

¹²⁵Koentjaraningrat, *Metode-motode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 270.

secara mendalam dan diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan.¹²⁶ Pada tahap ini peneliti akan mengklasifikasikan data-data yang telah diedit dan memilih data yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian.

3. *Verifying*

Yaitu memeriksa kembali secara mendalam data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, agar validitasnya dapat diketahui maka harus diteliti ulang terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian hipotesa yang sudah dibentuk sebelumnya, untuk mengecek keabsahan data yang sudah diperoleh.¹²⁷

4. *Analyzing*

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data, agar data mentah yang diperoleh dapat lebih dipahami. Dengan demikian maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan baik yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan lain-lain digambarkan atau disajikan dalam bentuk kalimat proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode diskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan¹²⁸.

5. *Concluding*

¹²⁶LKP2M, *Resech Book For LKP2M*, (Malang: LKP2M UIN Malang, 2005), h. 60

¹²⁷Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo), h. 84.

¹²⁸Nana Sudjana, *Proposal Penelitian*, h. 85

Concluding merupakan penarikan hasil atau kesimpulan dari suatu proses penelitian.¹²⁹ *Concluding* merupakan puncak dari sebuah penelitian, pembaca akan memperoleh jawaban dari permasalahan yang disampaikan dalam rumusan masalah. Hasil yang ingin diperoleh peneliti dalam penelitian ini.



¹²⁹Nana Sudjana, *Proposal Penelitian*, h. 89